

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Manajemen keuangan dalam sebuah perusahaan bertujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran bagi pemegang saham. Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual.

Secara umum manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan keputusan pengelolaan keuangan. Tujuan utama dari manajemen keuangan adalah memperoleh keuntungan yang maksimal melalui sumber daya keuangan yang tersedia. Manajemen keuangan pada dasarnya ialah segala upaya mulai dari perencanaan, pengelolaan, menyimpan dan mengendalikan aset maupun dana perusahaan. Segala aktivitas harus dilakukan dengan seksama, teliti dan hati-hati, hal ini difungsikan untuk mengurangi resiko yang mungkin terjadi.

Manajemen keuangan juga merupakan segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana serta mengelola aset sesuai dengan tujuan suatu perusahaan. Setiap perusahaan pasti membutuhkan dana untuk kebutuhan sehari-hari.

Di era globalisasi saat ini, pasar modal mulai di incar oleh para investor yang ingin menginvestasikan dananya pada perusahaan-perusahaan yang sudah go-public di pasar modal Indonesia. Karena tujuan utama dari para investor untuk menginvestasikan dananya adalah untuk memperoleh laba atau tingkat pengembalian investasi, baik berupa capital gain(laba ditahan) maupundividen yang akan dibagikan oleh pihak perusahaan kepada para investor.

Menurut Manahan (2013) kebijakan deviden adalah pendapatan yang dibagikan kepada pemegang saham, deviden yang dibayarkan baik dalam cash maupun dalam bentuk saham. Menurut Asnawi dan Wijaya (2015) Dividen merupakan bagian pendapatan yang diterima oleh pemegang saham.

Dividen tunai mengacu pada dividen yang diberikan emiten ke pemegang saham dalam bentuk uang tunai Semakin besar dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, maka semakin kecil laba yang ditahan, dan jika semakin kecil dividen dibayarkan kepada pemegang saham, maka semakin besar pula laba yang ditahan oleh perusahaan (Sudana, 2015). *Signaling theory* merupakan suatu Teori yang menyatakan bahwa investor menganggap perubahan dividen sebagai pertanda bagi perkiraan manajemen atas laba.

Menurut Sutrisno (2013) kebijakan deviden adalah salah satu kebijakan yang harus diambil oleh manajemen untuk memutuskan apakah laba yang diperoleh oleh perusahaan selama satu periode akan dibagi semua atau dibagi sebagian untuk deviden dan sebagian lagi tidak dibagi dalam bentuk laba ditahan.

Kebijakan dividen dalam hal ini diukur dengan nilai DPR, DPR dicari dengan membandingkan nilai *dividen pershare* (DPS) dengan *earning pershare* (EPS), DPS dilihat dengan membagi jumlah dividen dengan jumlah saham beredar.

PT Astra internasioal tbk didirikan pada tahun 1957 sebagai perusahaan dagang. Perusahaan ini memiliki lima lini bisnis yaitu otomotif, jasa keuangan, alat berat, pertambangan dan energi, agribisnis teknologi informasi, infrastruktur dan logistik. perusahaan ini tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 4 april 1990.

Berikut tabel jumlah dividen, Saham Beredar dan *earning pershare* (EPS) pada pt. astra internasional tbk periode 2013-2022.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Dividen**  
**Pada Pt. Astra Internasional Tbk Periode 2013-2022**  
**(Dalam Miliaran Rupiah)**

No	Tahun	Jumlah Dividen	Pertumbuhan %
1	2013	8.664	-
2	2014	8.744	0,92
3	2015	8.744	0
4	2016	6.801	-22,22
5	2017	6.801	0
6	2018	7.692	13,1
7	2019	8.547	11,12
8	2020	7.449	-12,85
9	2021	5.344	-28,74
10	2022	11.416	113,62
<b>Total</b>		<b>80.202</b>	<b>119,39</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>8.020,20</b>	<b>11,939</b>

Sumber data: laporan keuangan tahunan PT. astra internasional tbk periode 2013-2022

Dari tabel 1.1 diatas, terlihat bahwa jumlah dividen dan tingkat pertumbuhan yang dimiliki PT. Astra Internasional Tbk periode 2013-2022 mengalami fluktuasi (naik turun). Tahun 2013 jumlah dividen Rp 8.664 dan 2014 dan 2015 jumlah dividen Rp 8.744 atau sebesar 0,92% tahun 2016 turun menjadi 6.801 atau sebesar -22,22%, tahun 2017 jumlah

dividen tetap sebesar Rp 6.801, tahun 2018 naik menjadi Rp. 7.692 atau sebesar 13,1% , tahun 2019 naik menjadi Rp 8.457 atau sebesar 11,2 % tahun 2020 turun menjadi Rp 7.449, atau sebesar -12,85 %, tahun 2021 turun menjadi Rp 5.344 atau sebesar -28,26 %, tahun 2022 naik menjadi 11.416 atau sebesar 113,62.

Jadi pertumbuhan jumlah dividen dan tingkat pertumbuhan yang dimiliki PT. Astra Internasional Tbk periode 2013-2022 mengalami fluktuasi (naik turun). Disetiap tahunnya jumlah dan tingkat pertumbuhan terjadi kenaikan dan penurunan profit di perusahaan tersebut dan itu akan mempengaruhi harga saham yang beredar.

**Tabel 1.2**  
**Jumlah Saham Beredar**  
**Pada Pt. Astra Internasional Tbk Periode 2013-2022**  
**(Dalam lembar)**

No	Tahun	jumlah saham beredar	Pertumbuhan %
1	2013	40.483.553.140	-
2	2014	40.483.553.140	0
3	2015	40.483.553.140	0
4	2016	40.483.553.140	0
5	2017	40.483.553.140	0
6	2018	40.483.553.140	0
7	2019	40.483.553.140	0
8	2020	40.483.553.140	0
9	2021	40.483.553.140	0
10	2022	40.483.553.140	0
<b>Total</b>		<b>404.835.531.400</b>	0
<b>Rata-rata</b>		<b>40.483.553.140</b>	0

*Sumber data: laporan keuangan pt astra internasional tbk periode 2013-2022*

Dari tabel 1.2 diatas, terlihat bahwa saham beredar dan tingkat pertumbuhan yang dimiliki PT. Astra Internasional Tbk dari tahun 2013-2014 sama yaitu sebesar 40.483.553.140 lembar saham yang beredar.

Jadi, saham yang dimiliki PT astra internasional periode 2013-2022 sama, dengan demikian akan berpengaruh baik untuk perusahaan

**Tabel 1.3**  
***Earning pershare (EPS)***  
**Pada Pt. Astra Internasional Tbk Periode 2013-2022**  
**(Dalam lembar)**

No	Tahun	EPS	Pertumbuhan %
1	2013	480	-
2	2014	474	1,25
3	2015	357	-24,68
4	2016	374	4,76
5	2017	466	24,6
6	2018	535	14,81
7	2019	536	0,19
8	2020	399	25,56
9	2021	499	25,06
10	2022	169	-66,13
<b>Total</b>		<b>4.289</b>	<b>5,42</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>428,9</b>	<b>0,542</b>

*Sumber data: laporan keuangan pt astra internasional tbk periode 2013-2022*

Dari tabel 1.3 diatas, terlihat bahwa Earning Pershare (EPS) dan tingkat pertumbuhan yang dimiliki PT. Astra Internasional Tbk periode 2013-2022 mengalami fluktuasi (naik turun). Tahun 2013 *earning pershare* 480, Tahun 2014 sebesar Rp.474 atau sebesar 1,25% , tahun 2015 turun menjadi Rp. 357 atau sebesar -24,68%, tahun 2016 naik menjadi 374 atau sebesar 4,76 % , tahun 2017 naik menjadi Rp. 466 atau sebesar 24,6 % , tahun 2018 naik menjadi Rp. 535 atau sebesar 14,81 % tahun 2019 naik menjadi Rp 536 atau sebesar 0,19 % , tahun 2020 naik menjadi Rp. 399 , atau sebesar 25,56 % , tahun 2021 naik menjadi Rp 499 atau sebesar 25,06 % tahun 2022 turun menjadi Rp 169 atau sebesar -66,13%

Jadi *earning pershare* (EPS) dan tingkat pertumbuhan yang dimiliki PT. Astra Internasional Tbk periode 2013-2022 mengalami fluktuasi (naik turun). Disetiap tahunnya *Earning Pershare* dan tingkat pertumbuhan terjadi kenaikan dan penurunan profit di perusahaan tersebut dan itu akan mempengaruhi perusahaan dalam harga saham.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan deviden menurut Sutrisno (2012) diantaranya: solvabilitas/ leverage, likuiditas. Dan Faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan deviden menurut Manahan P.Tampubolon (2013) salah satunya: ukuran perusahaan.

Menurut Brigham dan Houston (2014) “Ukuran Perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain”.

Semakin besar tingkat ukuran perusahaan, maka tingkat pembayaran deviden akan semakin besar. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan deviden, sehingga jika ukuran perusahaan suatu perusahaan besar, maka semakin besar juga *dividend payout rationya*.

Dalam hal ini ukuran perusahaan dihitung dengan menggunakan logaritma natural dari total aset.

Berikut tabel total aset Pada PT. Astra Internasional Tbk periode 2013-2022.

**Tabel 1.4**  
**Total Aset**  
**Pada PT. Astra Internasional Tbk periode 2014-2023**  
**(Dalam Miliaran Rupiah)**

No	Tahun	Total asset	Pertumbuhan %
1	2013	213.994	-
2	2014	236.027	10,3
3	2015	245.435	3,99
4	2016	261.855	6,69
5	2017	295.646	12,9
6	2018	344.711	16,6
7	2019	351.958	2,1
8	2020	338.203	3,91
9	2021	367.311	8,61
10	2022	413.297	12,52
<b>Total</b>		<b>3.501.431</b>	<b>82,39</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>350.143</b>	<b>8,239</b>

*Sumber data: laporan keuangan tahunan pt. astra internasional tbk periode 2013-2022*

Dari tabel 1.4 diatas terlihat total aset dan tingkat pertumbuhan yang dimiliki PT. Astra Internasional Tbk periode 2013-2022 mengalami kenaikan. Tahun 2013 total aset sebesar Rp 213.994 Tahun 2014 sebesar Rp. 236.027 atau sebesar 10,3% , tahun 2015 naik menjadi Rp245.435 atau sebesar 3,99%, tahun 2016 naik menjadi Rp. 251.855 atau sebesar 6,69%, tahun 2017 naik menjadi Rp 295.646 atau sebesar 12,9%, tahun 2018 naik menjadi Rp 344,711 atau sebesar 16,6 % , tahun 2019 naik menjadi Rp 351.958 atau sebesar 2,1%, tahun 2020 naik menjadi Rp 338.203 atau sebesar 3,91 % , tahun 2011 naik menjadi Rp. 367.311, atau sebesar 8,61%, tahun 2022 naik menjadi Rp 413.297 atau sebesar 12,52 %.

Jadi total aset yang dimiliki PT. Astra Internasional Tbk periode 2013- 2022 mengalami kenaikan setiap tahun. Disetiap tahunnya total aset di PT. Astra Internasional Tbk periode 2013-2022 ini mengalami kenaikan dan hal tersebut akan berpengaruh positif kepada kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek yang mereka miliki.

Menurut Sutrisno (2013) leverage adalah penggunaan aktiva atau sumber dana dimana untuk penggunaan tersebut perusahaan harus menanggung biaya tetap atau membayar beban tetap.

Leverage Peningkatan penggunaan hutang akan menurunkan pembayaran dividen karena perusahaan memiliki beban tetap yang tinggi sehingga perusahaan akan lebih mengutamakan pembayaran hutang yang akan berdampak pada pembayaran dividen.

Rasio leverage diukur dengan menggunakan *debt to equity ratio* (DER) dengan perbandingan antara Total hutang terhadap total ekuitas.

Berikut tabel total hutang dan ekuitas pada PT. Astra Internasional Tbk. Periode 2013-2022

**Tabel 1.5**  
**Total hutang**  
**Pada pt. astra internasional tbk periode 2013-2022**  
**(Dalam miliaran rupiah)**

No	Tahun	Total Hutang	Pertumbuhan%
1	2013	107.806	
2	2014	115.705	7,33
3	2015	118.902	2,76
4	2016	121.949	2,56
5	2017	139.317	14,24
6	2018	170.348	22,27
7	2019	165.195	-3,02

8	2020	142.749	-13,59
9	2021	151.696	6,27
10	2022	169.577	11,79
<b>Total</b>		<b>1.403.244</b>	<b>50,61</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>140.324</b>	<b>5,061</b>

Sumber data: laporan keuangan PT. Astra internasional Tbk periode 2013-2022

Dari tabel 1.5 diatas, terlihat bahwa total hutang dan tingkat pertumbuhan pt astra internasional tbk periode 2013-2022 mengalami fluktuasi (naik turun). Tahun 2013 total hutang sebesar Rp 107.806, tahun 2014 naik menjadi Rp 115.705 atau sebesar 7,33%, tahun 2015 naik menjadi Rp 118.902 atau sebesar 2,76%, tahun 2016 naik menjadi Rp 21.949 atau sebesar 2,56%, tahun 2017 naik menjadi Rp 139.317 atau sebesar 14,24%, tahun 2018 naik sebesar Rp 170.348 atau sebesar 22,27%, tahun 2019 turun menjadi Rp 165.195 atau sebesar -3,02%, tahun 2020, turun menjadi Rp 142.749 atau sebesar -13,59%, tahun 2021 naik menjadi Rp 151.696, atau sebesar 6,27%, tahun 2022 naik menjadi Rp 169.577 atau sebesar 11,79%.

Jadi total hutang yang dimiliki PT. Astra Internasional Tbk periode 2013- 2022 mengalami fluktuasi( naik turun) setiap tahun. Disetiap tahunnya total hutang di PT. Astra Internasional Tbk periode 2013-2022 ini mengalami fluktuasi dan hal tersebut akan berpengaruh kepada kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek yang mereka miliki.

**Tabel 1.6**  
**Ekuitas**  
**Pada Pt. Astra Internasional Tbk Periode 2013-2022**  
**(Dalam miliaran rupiah)**

No	Tahun	Ekuitas	Pertumbuhan %
1	2013	106.188	-
2	2014	120.324	13.31
3	2015	126.533	5,16

4	2016	139.906	10,57
5	2017	156.329	11,74
6	2018	174.363	11,54
7	2019	186.763	7,11
8	2020	195.454	4,65
9	2021	215.615	10,23
10	2022	225.328	4,5
<b>Total</b>		<b>1.646.803</b>	<b>65,5</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>164.680</b>	<b>6,55</b>

Sumber data: laporan keuangan tahunan pt astra internasional tbk periode 2013-2022

Dari tabel 1.6 diatas, terlihat bahwa ekuitas dan tingkat pertumbuhan yang dimiliki PT. Astra Internasional Tbk periode 2014-2023 mengalami kenaikan. Tahun 2013 laba bersih sebesar 106.188, Tahun 2014 sebesar Rp 120.324 atau sebesar 13,31% , tahun 2015 naik menjadi Rp 126.533 atau sebesar 5,16%, tahun 2016 naik menjadi Rp 139.906 atau sebesar 10,57%, tahun 2017 naik menjadi Rp. 156.329 atau sebesar 11,74 % , tahun 2018 naik menjadi Rp. 174.363 atau sebesar 11,54, tahun 2019 naik menjadi Rp 186.763 atau sebesar 7,11%, tahun 2020 naik menjadi Rp 195.454 , atau sebesar 4,65%, tahun 2021 naik menjadi Rp. 215.615 atau sebesar 10,23%, tahun 2022 naik menjadi Rp. 225.328 atau sebesar 4,5%,

Jadi pertumbuhan ekuitas dan tingkat pertumbuhan yang dimiliki PT. Astra Internasional Tbk periode 2013-2022 mengalami kenaikan disetiap tahunnya. Disetiap tahunnya ekuitas dan tingkat pertumbuhan terjadi kenaikan dan hal tersebut berdampak positif terhadap perusahaan.

Menurut sutrisno (2013) likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya segera harus dipenuhi.

Tingginya *current ratio* menunjukkan keyakinan investor terhadap kemampuan perusahaan untuk membayar dividen. Dengan demikian likuiditas berpengaruh positif

terhadap kebijakan dividen. Tingginya current ratio menunjukkan keyakinan investor terhadap kemampuan perusahaan untuk membayar dividen.

Rasio likuiditas diukur dengan menggunakan Current Ratio (CR) dengan perbandingan antara aktiva lancar terhadap utang lancar.

Berikut tabel aset lancar dan utang lancar Pada PT. Astra Internasional Tbk periode 2013-2024.

**Tabel 1.7**  
**Tabel Aset Lancar**  
**Pada PT. Astra Internasional Tbk periode 2013-2022**  
**(Dalam Miliaran Rupiah)**

No	Tahun	Aset Lancar	Pertumbuhan %
1	2013	88.352	
2	2014	97.241	10,06
3	2015	105.161	8,14
4	2016	110.403	4,98
5	2017	121.293	9,86
6	2018	133.609	10,15
7	2019	129.058	-3,41
8	2020	132.308	2,52
9	2021	160.262	21,13
10	2022	174.332	8,78
<b>Total</b>		<b>1.252.019</b>	<b>72,21</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>125.202</b>	<b>7,221</b>

Sumber data: laporan keuangan tahunan pt. astra internasional tbk periode 2013-2022

Dari tabel 1.7 diatas terlihat aset lancar dan tingkat pertumbuhan yang dimiliki PT. Astra Internasional Tbk periode 2013-2022 mengalami fluktuasi(naik turun). Tahun 2013 aset lancar Rp 88.352 Tahun 2014 sebesar Rp. 97.241 atau sebesar 10,06%, tahun 2015 naik menjadi Rp105.161 atau sebesar 8,14%, tahun 2016 naik menjadi Rp. 110.403 atau sebesar 4,98%, tahun 2017 naik menjadi Rp 121.293 atau sebesar 9,86%, tahun 2018 naik

menjadi Rp 133.609 atau sebesar 10,15 %, tahun 2019 turun menjadi Rp 129.058 atau sebesar -3,41%, tahun 2020 naik menjadi Rp 132.308 atau sebesar 2,52 %, tahun 2011 turun menjadi Rp. 129.058, atau sebesar -3,40%, tahun 2022 naik menjadi Rp 174.332 atau sebesar 8,78 %.

Jadi aset lancar yang dimiliki PT. Astra Internasional Tbk periode 2013- 2022 mengalami fluktuasi (naik turun). Disetiap tahunnya aset lancar di Pt. Astra Internasional Tbk periode 2013-2022 ini mengalami kenaikan dan penurunan dan hal tersebut akan berpengaruh kepada kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek yang mereka miliki.

**Tabel 1.8**  
**Tabel Utang Lancar**  
**Pada PT. Astra Internasional Tbk periode 2013-2022**  
**(Dalam Miliaran Rupiah)**

No	Tahun	Utang Lancar	Pertumbuhan%
1	2013	71.139	-
2	2014	73.523	3,35
3	2015	76.242	3,69
4	2016	89.079	16,83
5	2017	98.722	10,82
6	2018	116.467	17,97
7	2019	99.962	-14,17
8	2020	85.736	-14,23
9	2021	103.778	21,04
10	2022	110.138	6,79
<b>Total</b>		<b>924.786</b>	<b>52,09</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>92.479</b>	<b>5,209</b>

Sumber Data: Laporan Keuangan Tahunan Pt Astra Internasional Tbk Periode 2013-2022

Dari tabel 1.8 diatas terlihat utang lancar dan tingkat pertumbuhan yang dimiliki PT. Astra Internasional Tbk periode 2013-2022 mengalami fluktuasi(naik turun).

Tahun 2013 utang lancar sebesar Rp 7.139 Tahun 2014 sebesar Rp 73.523, atau sebesar 3,35 % tahun 2015 naik menjadi Rp 76.242 atau sebesar 3,69%, tahun 2016 naik menjadi Rp 89.079 atau sebesar 16,83%, tahun 2017 naik menjadi Rp 98.722 atau sebesar 10,82 %, tahun 2018 naik menjadi Rp 116.467 atau sebesar 17,97%, tahun 2019 turun menjadi Rp 99.962 atau sebesar -14,17%, tahun 2020 turun menjadi Rp 85.736 atau sebesar -14,23 %, tahun 2021 naik menjadi Rp 103.778 , atau sebesar 21,04%, tahun 2022 naik menjadi Rp 110.138 atau sebesar 6,79%,

Jadi utang lancar yang dimiliki Pt. Astra Internasional Tbk periode 2013- 2022 mengalami fluktuasi (naik turun). Disetiap tahunnya utang lancar di PT. Astra Internasional Tbk periode 2013-2022 ini mengalami kenaikan dan penurunan dan hal tersebut akan berpengaruh kepada kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek yang mereka miliki.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE DAN LIKUIDITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PT ASTRA INTERNASIONAL Tbk**”

Berdasarkan latar belakang penelitian, dapat disimpulkan rumusan masalah adalah:

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan deviden pada perusahaan pt astra internasional tbk periode 2013-2022 ?
2. apakah terdapat pengaruh leverage terhadap kebijakan deviden pada perusahaan PT Astra Internasional Tbk periode 2013-2022 ?

3. Apakah terdapat pengaruh likuiditas terhadap kebijakan deviden pada perusahaan PT Astra Internasional Tbk periode 2013-2022 ?
4. Apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan, leverage dan likuiditas terhadap kebijakan deviden PT Astra Internasional Tbk periode 2013-2022 ?
5. Seberapa besar pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan likuiditas terhadap kebijakan deviden PT Astra Internasional Tbk periode 2013-2022

Berdasarkan rumusan masalah, adapun tujuan penelitian adalah:

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan deviden pada perusahaan PT Astra Internasional Tbk periode 2013-2022 .
2. Untuk mengetahui pengaruh leverage terhadap kebijakan deviden pada perusahaan PT Astra Internasional Tbk periode 2013-2022 .
3. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap kebijakan deviden pada perusahaan PT Astra Internasional Tbk periode 2013-2022.
4. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, leverage dan likuiditas terhadap kebijakan deviden PT Astra Internasional Tbk periode 2013-2022.
5. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh ukuran perusahaan, leverage dan likuiditas terhadap kebijakan deviden PT Astra Internasional Tbk periode 2013-2022 .

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Akademis

Secara akademis hasil penelitian ini menghasilkan konsep mengenai kebijakan deviden dan nilai perusahaan terhadap perusahaan PT Astra Internasional Tbk dan juga dapat dijadikan informasi dan sumbagan pemikiran serta perbandingan bagi peneliti selanjutnya.

### 2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dan informasi bagi perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam usaha meningkatkan dan mengembangkan kinerja keuangan dan nilai perusahaan, mengidentifikasi faktor-faktor yang memiliki pengaruh terhadap kebijakan deviden.

